

SINOPSIS

Kehamilan, persalinan, dan nifas adalah proses fisiologi dalam siklus kehidupan reproduksi perempuan. Setiap kehamilan disertai risiko yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janin dalam kandungan. Upaya pencegahan komplikasi perlu dilakukan asuhan secara berkesinambungan sehingga proses persalinan dapat berjalan. Asuhan kebidanan tersebut adalah *continuity of care* yang dilakukan pada masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

Asuhan kebidanan pada Ny."N" G3P20002 usia 31 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB pada 30 Januari - 13 Maret 2024. Kehamilan ibu merupakan risiko tinggi dengan KEK, Skrining Perdarahan dan Pre Eklamsia positif. Persalinan berjalan normal usia kehamilan 39-40 minggu, berlangsung Kala I 10 jam, kala II 24 menit, kala III 9 menit, dan kala IV 2 jam menggunakan APN 60 langkah, bayi lahir spontan, jenis kelamin laki-laki, BB : 2.810 gram, PB : 49 cm, langsung menangis, gerak aktif, tidak ada cacat bawaan. Segera setelah lahir bayi dilakukan IMD selama \pm 30 menit, plasenta lahir lengkap, tidak ada robekan perinium. Masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali, laktasi, involusi dan lochea normal, pada kunjungan hari ke 30 masih ditemukan lochea serosa, keadaan psikologi ibu baik. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali dengan hasil pemeriksaan By. Ny. "N" dalam keadaan sehat. By. Ny. "N" pada hari ke 7 mengalami masalah ruam kulit di area wajah, perut, dan lipatan paha, sudah mendapatkan obat dan masalah teratasi.

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. N dapat disimpulkan bahwa hasil kehamilan ibu berjalan normal dengan keluhan sering buang air kecil hal tersebut masih fisiologis. Proses persalinan berjalan normal dengan pemberian misoprostol dan drip D5% Sintosinon 5 IU karena his tidak adekuat, masa nifas laktasi, involusi normal, lochea sempat mengalami masalah pada hari ke30, yaitu terdapat pengeluaran lochea serosa, neonatus normal tetapi sempat mengalami ruam di area kulit pada hari ke 7 sudah teratasi, dan ibu menggunakan KB IUD pada hari ke 42, setelah pemasangan tidak ada efek samping.

Asuhan kebidanan dilakukan secara *continuity of care* pada Ny. "N" merupakan kehamilan resiko tinggi dengan skor KSPR 6, proses persalinan berlangsung kala I 10 jam, kala II 24 menit, kala III 9 menit, dan kala IV 2 jam. Bayi lahir cukup bulan langsung menangis kuat, dan bergerak aktif, jenis kelamin laki – laki. Tidak terdapat luka jahitan perinium, masa nifas pada proses laktasi, involusi, dan lochea normal, psikologis ibu baik. Neonatus normal, ibu memilih KB IUD untuk menjarangkan kehamilannya. Untuk kedepannya mahasiswa diharapkan dapat senantiasa memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, wawasan, dan pengalaman yang telah didapatkan serta dapat menerapkan asuhan kebidanan secara koomperhensif pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.